

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi setiap harinya selalu mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini membawa banyak dampak bagi kehidupan manusia yang salah satunya berdampak pada pola makan. Masyarakat yang dulunya menjadikan nasi sebagai makan pokok, kini berubah menjadi roti tawar yang berbahan baku tepung terigu. Karena cara penyajian roti tawar yang cukup praktis dan mudah sehingga dapat menghemat waktu. Menyebabkan roti tawar menjadi sangat mudah untuk dijumpai.

Peningkatan konsumsi terhadap roti tawar yang terus bertambah menyebabkan banyaknya usaha toko roti yang terus berkembang. Saat ini di kota Banjarmasin ada toko roti seperti contohnya: toko roti varia rasa, crystal bakery, arsila bakery, breadtalk dan masih banyak lagi. Bahkan jenis roti tawar juga ikut berkembang dari segi rasa, varian, kemasan dan juga harga yang ditawarkan disetiap toko pun cukup beragam. Roti tawar kini tidak hanya menjadi makanan pokok pengganti nasi tetapi juga menjadi makanan cemilan yang dikonsumsi disaat beraktivitas.

Negara Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara dengan jumlah umat muslim yang cukup banyak. Hal ini tentunya juga membawa pengaruh bagi budaya masyarakat dalam mengonsumsi makanan dan minuman. Dalam agama islam Allah SWT telah memerintahkan umat muslim untuk makan dan minum

yang baik dikonsumsi untuk manusia seperti dalam firman-Nya Al-Qur'an surah

Al-Baqarah ayat 172:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن
 طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا
 لِلَّهِ إِنَّمَا يَرْضَىٰ لِحَمَلِهِ

لَا عِبَادَ لِي إِلَّا ذُنُوبًا
)٢٧١(

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk memakan makanan dari rezeki yang halal dan baik. Mengingat banyaknya umat muslim di Indonesia para produsen roti tawar harus memperhatikan kehalalan produknya dalam melakukan inovasi produknya. Oleh karena itu dibutuhkan jaminan halal dari toko roti dengan mencantumkan label halal.

Gambar 1.1 : Label halal



Sumber: Halal MUI Indonesia

Dengan adanya label halal yang tercantum pada kemasan produk maka akan memunculkan rasa aman dalam mengkonsumsi roti tawar tersebut. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal

untuk memastikan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan kehalalal sesuai syariat. Tujuan labelisasi adalah untuk mencegah penipuan, serta membantu konsumen dalam memaksimalkan pilihan merek terhadap produk makanan yang ingin dikonsumsi. Informasi ini yang dibutuhkan konsumen pada produk pangan halal (Zulham, 2016, hal. 115-116)

Sejalan dengan ajaran agama islam, konsep kehalalan dimasyarakat Indonesia sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Halal pada umumnya diperuntukan pada hal yang baik dan bersih unruk dimakan maupun dikonsumsi manusia. Allah SWT telah menegaskan hal tersebut dalam surah Al-Nahl ayat 114:

كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا وَطَيِّبًا وَاشْكُرُوا عَمَّةَ اللَّهِ إِنَّ كَيْفَ تَكُونُوا تُرَىٰ
 اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْتَعِيْنُكَ فِيْ كُلِّ شَيْءٍ نَّعْمُ

Artinya: “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.”

Keputusan pembelian konsumen toko roti tawar tidak hanya berdasarkan sertifikasi halal yang dicantumkan saja. Namun, ada pula beberapa toko roti yang dijumpai belum atau tidak memiliki label halal. Tetapi harga dan kualitas produk yang ditawarkannya dapat memenuhi kebutuhan dan selera konsumen sehingga banyak konsumen muslim yang juga tertarik untuk membeli produk toko roti tersebut dibanding dengan toko roti yang sudah memiliki sertifikasi halal.

Selain label halal, persoalan yang menjadi minat beli konsumen dalam memilih produk tersebut adalah harga yang ditawarkan oleh produsen roti tawar itu sendiri. Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh dari

penjualan produknya baik berupa barang atau jasa. Harga juga mempengaruhi kinerja keuangan dan juga sangat mempengaruhi persepsi pembeli (Firmansyah, 2018, hal. 180)

Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar untuk mendapat hak menggunakan barang. Terkadang besar kecilnya harga merepresentasikan kualitas dari suatu barang yang ditawarkan (Firmansyah, 2018, hal. 181) Harga sangat berpengaruh terhadap minat beli konsumen. Pemilihan harga sangat penting untuk diperhatikan dan dipertimbangkan oleh para produsen roti tawar, karena harga yang ditetapkan oleh produsen roti tawar dapat dijadikan tolak ukur akan tingkat permintaan suatu produk tersebut.

Harga sendiri menimbulkan banyak persepsi dimata konsumen. Umumnya mereka beranggapan bahwa jika suatu produk yang mahal akan memiliki kualitas yang baik begitu sebaliknya jika harga tergolong murah dari pada produk sejenis tetapi dengan harga murah akan menimbulkan persepsi bahwa kualitas tersebut rendah atau adanya persepsi juga jika harga yang ditetapkan terlalu tinggi juga akan menimbulkan persepsi bahwa harga yang ditetapkan terlalu tinggi padahal yang perlu diketahui terkadang memang jika ingin memiliki barang bagus dibutuhkan biaya.

Kualitas produk juga merupakan salah satu faktor yang sangat perlu untuk diperhatikan oleh produsen sehingga konsumen tersebut merasa puas. Hal ini membuat konsumen tersebut memilih produk kita dari pada produk yang lain. Menurut Kotler, produk memiliki arti yaitu segala sesuatu yang dapat ditawarkan, digunakan, dimiliki atau pun dikonsumsi sehingga mampu memuaskan kebutuhan

dan keinginan konsumen (Firmansyah, 2018, hal. 3). Seperti firman Allah SWT surah Al-baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْ طَرَفَاتِ وَأَخْرَجَ لَكُمْ مِنْ
 مَا أَرْزَقْتُمْ مَا أَرْزَقْنَا نَاغِضُوا نَفْسَهُ
 وَالْأَرْضِ وَالْأَنْعَامِ مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ وَإِلَىٰ أَعْيُنِهِمْ
 وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ وَلِيَعْلَمَ وَاللَّهُ غَفُورٌ
 وَاعْلَمُوا أَن غَافِلٌ (٧٦٢)

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji*”

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap produsen harus berupaya untuk menciptakan atau menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar keinginan dan kebutuhan konsumen. Konsumen akan membeli produk jika mereka merasa tertarik dengan barang yang ditawarkan. Karena kualitas yang baik sangatlah berpengaruh terhadap penilaian pelanggan. Konsumen yang rasional biasanya akan memilih produk dengan kualitas yang baik, harga terjangkau atau lebih murah dari pada merek lain yang serupa dan produk tersebut mudah untuk didapatkan.

Sebelum membeli konsumen biasanya mencari tahu kebutuhannya terlebih dahulu. Setelah mengetahui kebutuhannya maka konsumen akan mencari informasi tentang produk yang akan dibeli. Seperti mencari tahu harga, merek dan kualitas produk tersebut. Selanjut akan terbentuk niat beli untuk membeli produk yang dibutuhkan. Setiap perusahaan harus berhasil memotivasi konsumen

untuk melakukan pembelian. Hal tersebut akan berdampak positif bagi perusahaan (Murjani & Koesworo, 2019, hal. 99)

Kualitas produk sangat penting untuk dipertimbangkan perusahaan dalam artian selalu mementingkan atau meningkatkan kualitas supaya konsumen tidak merasa rugi atau menyesal telah membeli produk yang telah perusahaan buat. Karena dengan adanya kualitas produk yang baik akan menarik minat konsumen baru ataupun konsumen yang pernah membeli akan melakukan pembelian ulang sehingga dengan semakin banyaknya pelanggan akan semakin perkembangannya perusahaan karena tujuan mereka untuk mendapat laba kemungkinan besar akan berlangsung.

Salah satu toko roti yang cukup terkenal di Kota Banjarmasin yaitu, toko Varia Rasa. Toko Varia Rasa merupakan toko roti yang terkenal dan merupakan toko roti yang paling lama berdiri. Toko ini telah memiliki 2 cabang yang tersebar di Kota Banjarmasin. Walaupun sekarang banyak sekali toko roti yang berdiri di Kota Banjarmasin namun sampai saat ini roti tawar di Varia Rasa masih bertahan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1

Tabel 1.1 Hasil penjualan bulan maret Varia Rasa dan Arsila bakery Banjarmasin

No	Jenis Roti	Varia Rasa		Arsila Bakery	
		Harga	Penjualan	Harga	Penjualan
1	Roti tawar	11.500	875	13.000	625
2	Tawar kupas	12.000	1300	13.000	1240
3	Tawar pandan	12.000	158	13.000	155

Sumber : Data diolah, 2021

Terlihat pada tabel diatas bahwa penjualan pada bulan maret pada Toko Varia Rasa terjual hampir lebih dari 2000 roti setiap bulannya, sedangkan Toko Arsila bakeri cuman 1500 lebih yang terjual. Mungkin dikarenakan Toko Varia Rasa yang sudah berdiri jauh sebelum toko arsila bakeri yaitu pada tahun 1987. Toko roti Varia Rasa juga mengirimkan roti tawarnya keberbagai daerah, seperti Banjarbaru, Martapura, pelaihari dan daerah-daerah lainnya.

Dari fenomena yang sudah di jelaskan di latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Label Halal, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Roti Tawar pada Toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Label Halal, Harga dan Kualitas Produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin?
2. Apakah Label Halal, Harga dan Kualitas Produk secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui secara parsial Label Halal, Harga dan Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada toko Varia Rasa di kota Banjarmasin
2. Untuk mengetahui secara simultan Label Halal, Harga dan Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang baik sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana pengaruh label halal, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian roti tawar. Informasi dari penelitian ini sebagai bahan untuk perusahaan agar mempertahankan label halal, harga dan kualitas produk.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh label halal, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin. Serta dapat mempelajari dan menyerap ilmu yang telah dipelajari.

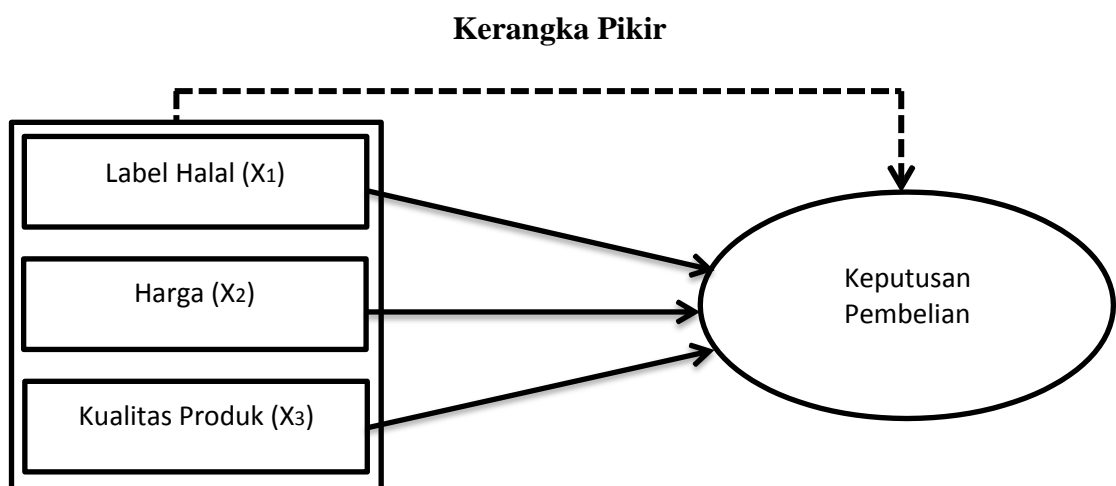
3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan wawasan yang dapat dijadikan sebagai gambaran yang jelas mengenai label halal, harga dan kualitas produk pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dibuatkan suatu kerangkak pikir yang akan mempermudah proses analisis. Berikut kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Sumber : Data diolah 2021

Pengaruh Label halal, harga dan kualitas produksi terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin.

Keterangan:

————→ Pengaruh secara Parsial

- - - - - → Pengaruh secara Simultan

F. Hipotesis

1. H_0 : Secara parsial Label Halal tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin
 H_1 : Secara parsial Label Halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin
2. H_0 : Secara parsial Harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin
 H_1 : Secara parsial Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin
3. H_0 : Secara parsial Kualitas Produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin
 H_1 : Secara parsial Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin

4. H_0 : Secara simultan Label Halal, Harga dan Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin

H_1 : Secara simultan Label Halal, Harga dan Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian roti tawar pada toko Varia Rasa di Kota Banjarmasin

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kesalah pahaman. Maka penulis memberi batasan definisi terhadap istilah dari judul penelitian seperti label halal, harga, kualitas produk dan keputusan pembelian yaitu :

1. Label halal: Label halal merupakan pencatuman yang bertujuan memberikan informasi agar konsumen mendapat perlindungan kehalalan dan nyaman atas pemakaian produk tersebut (Yuswohady, 2015, hal. 23). Label halal yang dimaksud disini adalah label halal yang tertera pada roti tawar.
2. Harga: Harga adalah merupakan sejumlah uang yang dibayarkan atas barang atau jasa, atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dengan tujuan mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa (Kotler & Ketler, 2012). Harga yang dimaksud disini adalah harga yang ada pada roti tawar tersebut.

3. **Kualitas Produk:** Kualitas adalah sebuah kondisi dari suatu barang yang ditentukan oleh penilaian atas standar ukur yang telah diciptakan. Sehingga semakin tinggi standar maka semakin tinggi pula penilaian pelanggan atau konsumen terhadap kualitas produk tersebut (Fauzan & Rohman, 2019, hal. 107) Kualitas produk yang dimaksud disini adalah kualitas dari roti tawar tersebut.
4. **Keputusan Pembelian:** Keputusan pembelian adalah salah satu proses membeli yang mana konsumen akan memilih merek yang paling disukai melalui proses yang biasa dimulai dengan mencari informasi tentang produk yang akan dibeli (Kotler & Armstrong, 2008)

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul & Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Fahmul Iltiham, Muhammad Nizar (2020)	Pengaruh Label Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Harga Pada Oleh-Oleh Makann Khas Pasuruan Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian	- Secara parsial label halal tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian -Secara parsial harga berpengaruh positif terhadap minat beli maupun keputusan pembelian	Sama sama menggunakan variabel label halal dan harga	-penambahan variabel kualitas produk -lokasi
2	Yulianita Wiwid Susanto (2017)	Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Harga	-Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengujian hipotesis	Sama-sama menggunakan variabel kualitas produk	-Beda lokasi penelitian -penambahan

		<p>Terhadap Kepuasan Pembeli di Toko Roti dan Kue Ferrisa Bantul Yogyakarta</p>	<p>menggunakan uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diteliti terbukti secara signifikan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen keputusan pembelian.</p> <p>-Secara simultan variabel inovasi produk, kualitas produk dan harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian.</p>	<p>dan harga.</p>	<p>variabel label halal</p>
3	<p>Putu Sundari Aprelia Dewi, Ni Wayan Sri Suprpti</p>	<p>Analisis pengaruh kualitas produk, kualitas layanan, dan harga terhadap kepuasan konsumen (Studi kasus pada konsumen industri/toko bakery</p>	<p>-Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen</p> <p>-Kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen</p> <p>-Harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel harga dan kualitas produk</p>	<p>Penelitian sekarang menambahkan variabel label halal</p>

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan di tulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang terkait dengan bahasa penelitian yakni teori label halal, harga, kualitas produk dan keputusan pembelian.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara diskriptif tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan, metode penelitian, subjek, objek.

Bab IV Penyajian Data dan Laporan Penelitian, pada bab ini penulis menyajikan hasil penelitian dan analisis data yang mencakup gambaran umum secara ringkas berdasarkan teori yang telah disusun serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis membuat kesimpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.